

LAMP IRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

Jl. Adisucipto No. 147, Oesapa, Kupang 85228, NTT – Indonesia
Telp/WA +6282146935252 - Website: <http://ukaw.ac.id>
e-mail : rektorat.ukaw_kupang@ukaw.ac.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 620/R/UKAW/E.19/VI.2026

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Dekan Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Nomor: 429/KP-UKAW/M.7/VI.2026, maka dengan ini diberikan izin melaksanakan penelitian di lingkungan UKAW kepada:

Nama	: Intan C. A. Siki
NIM	: 22320003
Jabatan	: Mahasiswa
Program Studi	: PJKR _ FKIP UKAW
Judul Penelitian	: "Pengaruh Model Pembelajaran Terintegrasi (Model Blegur) Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pada Perkuliahan Micro Teaching"
Responden	: Mahasiswa Semester VI Klas A, Prodi PJKR-FKIP UKAW

Kepada peneliti yang diizinkan, tidak diperkenankan melakukan kegiatan lain selain kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud di atas, dan wajib melaporkan kembali kepada Rektor UKAW, setelah selesai melakukan penelitian.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kupang
Pada tanggal : 24 Juni 2026

An. Rektor
Wakil Rektor I,

Phanes Merryanto, M.Si
NIP. 196410101990410001

Tembusan: Disampaikan kepada Yth.
1. Rektor UKAW, sebagai laporan
2. Dekan FKIP UKAW, untuk dikoordinasikan

Arsip



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JLN. ADISOECIPTO- OESAPA P.O.BOX.147 KUPANG NTT- 85000

TELP. (0380) 881669 FAX. (0380) 881584

SURAT KETERANGAN MOHON IJIN PENELITIAN

NOMOR : 429 /KP-UKAW/M.7/VI.2026

Lampiran : Proposal Penelitian

Kepada
Yth, Rektor UKAW
Di -
K u p a n g

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Nama | : Dra Anggreini D. N. Rupidara, M.Si, Ph.D |
| 2. NUPTK | : 7157746647230103 |
| 3. Pangkat /Go./Ruang/Gaji | : Penata Tk. I / III D |
| 4. J a b a t a n | : Dekan FKIP - UKAW |
| 5. Lembaga/Instansi/Universitas | : Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. |

Menerangkan bahwa :

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| 1. Nama | : Intan C. A. Siki |
| 2. NIM | : 22320003 |
| 3. Semester | : VIII (Delapan) |
| 4. Pada Fakultas / Prodi | : KIP / PJKR |
| 5. Pada Tahun Akademik | : 2025/2026 |

Adalah benar Mahasiswa/i. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, maka bersama ini kami kirimkan surat keterangan Mohon Ijin Penelitian kepada Bapak/Ibu. Dalam rangka meningkatkan Output Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya FKIP, maka setiap mahasiswa/i. yang akan menyelesaikan Studinya wajib untuk menyusun Karya Ilmiah (SKRIPSI), guna memperoleh gelar sarjana (S1).

Sehubungan dengan perihal di atas maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa/i dimaksud.

Judul Penelitian: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERINTEGRASI (MODEL BLEGUR) TERHADAP KETRAMPILAN PEMECAHAN MASALAH MAHASISWA PADA PERKULIAHAN MICRO TEACHING.

Lokasi Penelitian : Mahasiswa PJKR semester : VI Klas A FKIP

Demikian surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Ka. PJKR
2. Mahasiswa/i. Yang Bersangkutan.
3. Arsip

Lampiran 2. Surat selesai penelitian

	UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA Jl. Adisucipto No. 147, Oesapa, Kupang 85228, NTT – Indonesia Telp/WA +6282146935252 - Website: http://ukaw.ac.id e-mail : rektorat.ukaw_kupang@ukaw.ac.id
<u>KETERANGAN SELESAI PENELITIAN</u> Nomor: 681/R/UKAW/E.19/VII.2026	
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:	
Nama	: Intan C. A. Siki
NIM	: 22320003
Jabatan	: Mahasiswa
Program Studi	: PJKR - FKIP UKAW
Judul Penelitian	: "Pengaruh Model Pembelajaran Terintegrasi (Model Blegur) Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pada Perkuliahan Micro Teaching"
Responden	: Mahasiswa Semester VI Klas A, Prodi PJKR-FKIP UKAW
Telah selesai melakukan penelitian/pengambilan data untuk kebutuhan penyelesaian tugas akhir studi sarjananya.	
Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Dikeluarkan di : Kupang Pada tanggal : 11 Juli 2026	
 Wakil Rektor I.  Dr. Ir. Yohanes Merryanto, M.Si NIS 16.41.95.017	
Tembusan: Disampaikan kepada Yth 1. Rektor UKAW, sebagai laporan 2. Dekan Fakultas KIP UKAW	
Arsip	

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Instrumen penelitian

Instrumen Pemecahan Masalah (*Problem-Solving Questionnaire*) (Ventura-León et al., 2025)

Nama : _____ Gender : _____

Usia : _____ Semester : _____

No	Pernyataan	Jar n g	Ka dan	Ser i n	Sel a l u
1	Saya menyusun daftar seluruh alternatif yang tersedia (<i>I make a list of all options</i>).				
2	Saya memverifikasi apakah solusi yang dipilih benar-benar mampu menyelesaikan permasalahan (<i>I verify if the solution solves the problem</i>).				
3	Saya membandingkan berbagai alternatif yang telah dipilih (<i>I compare the selected options</i>).				
4	Saya menetapkan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap permasalahan (<i>I set goals to understand the problem</i>).				
5	Saya mengevaluasi hasil yang telah diperoleh (<i>I evaluate the results obtained</i>).				
6	Saya mengidentifikasi hambatan-hambatan yang berkaitan dengan permasalahan (<i>I identify the obstacles of the problem</i>).				
7	Saya mengajukan berbagai gagasan sebelum mengambil keputusan (<i>I propose ideas before deciding</i>).				
8	Saya menganalisis penyebab kegagalan suatu solusi (<i>I analyze why the solution failed</i>).				
9	Saya mengembangkan sebanyak mungkin alternatif pemecahan masalah (<i>I create as many alternatives as possible</i>).				
10	Saya mempertimbangkan dampak keputusan terhadap pihak lain (<i>I consider the impact on other people</i>).				
11	Saya mempertimbangkan konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang (<i>I consider short-</i>				

	<i>and long-term consequences).</i>				
12	Saya memprioritaskan alternatif berdasarkan tingkat dampaknya (<i>I prioritize alternatives based on their impact</i>).				
13	Saya memverifikasi apakah alternatif yang dipilih telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (<i>I verify if the alternatives meet the objectives</i>).				
14	Saya menelaah kembali informasi untuk memastikan pemahaman yang tepat (<i>I reevaluate information to ensure understanding</i>).				
15	Saya menilai alternatif berdasarkan pengalaman sebelumnya (<i>I assess alternatives based on previous experiences</i>).				

Indikator

Pertama, *analysis and solution planning* (item 1-4). Kedua, *critical evaluation of solutions* (item 5-8). Ketiga, *generation and evaluation of alternatives* (item 9-11). Keempat, *prioritization and review of alternatives* (item 12-15).

Sumber: Ventura-León, J., Lino-Cruz, C., Tocco-Muñoz, S., Sánchez-Villena, A., & Gamboa-Melgar, G. (2025). Problem-solving: Development and validation of a short instrument for higher education. *Frontiers in Education*, 10, 1555167. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1555167>

Lampiran 4. Bukti pengumpulan data

Tabel Data Pretest

N o	Nama Mahasiswa	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	TOT AL
1	ARNO CHRISTIAN NOMTANIS	4	4	3	4	1	3	1	3	2	1	3	1	4	4	3	41
2	MULIANTI SALKERY	4	2	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	48
3	ANDREAS B. SERAN	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	1	2	2	1	4	27
4	YANDRI A.S ADU	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	23
5	JUPIROSYENG BELL	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	53
6	YOHANES MASAN	4	4	3	4	2	2	3	1	4	2	2	4	3	3	2	43
7	FRANSISKUS B. KALEY	2	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	47
8	RIKARDUS ALE BESIN	3	2	4	4	4	2	3	4	3	0	2	3	4	3	3	44
9	MARIANUS S. GELU	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	2	40
10	JUNIOR JEKSON D. TODI	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	25
11	TRAYANUS NUBATONIS	2	2	2	3	3	1	3	3	2	1	2	1	3	4	4	36
12	JUVENTUS REDE DIDA	3	1	4	4	3	1	1	2	4	2	4	1	4	4	3	41
13	VINSENSIUS DAGA	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	51
14	WILIAM Y. F BANA	3	2	2	3	3	1	1	3	1	2	2	3	1	2	3	32
15	ARJON T. KOEN	3	1	1	1	4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4	34
16	RIKO SATO	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2		3	44
17	JANUARIA A. FAY	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	49
18	YUNANI B. ISU	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	51
19	CORNELIS DAHA MONI	1	2	0	3	4	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	22
20	AGUSTINUS HABA	2	1	2	2	1	4	3	2	1	3	4	1	2	3	2	33
21	DANIEL HAGA DIDA	2	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	4	49
22	JIMI NIKOLAS LELI	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	39
23	DAMAI TUDE	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	35
24	TAQDIRAN M. LAAN	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	46
25	FRANSISKUS B. SOGEN	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	39
26	EWIL J.A LAKAPU	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	52
27	BOBY J. BILLIK	2	3	3	4	3	2	2	2	1	3	4	2	2	3	3	39
28	ANJELUS A. MALIK	3	1	3	4	3	2	3	2	3	4	1	2	2	3	3	39
29	FLORENTINA Y.B DASI	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	52
30	MARCELINA Y. BURA	4	1	4	4	4	3	1	4	1	2	3	3	4	3	4	45
31	SYAHRUL N.AL- IRSYAD	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	50

Tabel Data Posttest

No	Nama Mahasiswa	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	TOTAL
1	ARNO CHRISTIAN NOMTANIS	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	52
2	MULIANTI SALKERY	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	53
3	ANDREAS B. SERAN	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	46
4	YANDRI A.S ADU	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55
5	JUPIROSYENG BELL	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	57
6	YOHANES MASAN	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
7	FRANSISKUS JEKSON B. KALEY	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	54
8	RIKARDUS ALE BESIN	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	56
9	MARIANUS S. GELU	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	43
10	JUNIOR JEKSON D. TODI	2	3	1	3	1	2	3	2	1	1	1	3	3	3	3	32
11	TRAYANUS NUBATONIS	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	52
12	JUVENTUS REDE DIDA	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	1	1	3	2	4	45
13	VINSENSIUS DAGA	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	53
14	WILIAM Y. F BANA	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	46
15	ARJON T. KOEN	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
16	RIKO SATO	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	1	4	4	4	49
17	JANUARIA A. FAY	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
18	YUNANI B. ISU	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	44
19	CORNELIS DAHA MONI	2	3	1	1	4	1	2	3	1	1	1	3	4	4	4	35
20	AGUSTINUS HABA	3	3	3	3	3	4	3	0	2	2	4	3	2	2	4	41
21	DANIEL HAGA DIDA	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
22	JIMI NIKOLAS LELI	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	52
23	DAMAI TUDE	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	38
24	TAQDIRAN M. LAAN	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	52
25	FRANSISKUS B. SOGEN	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	56
26	EWIL J.A LAKAPU	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	55
27	BOBY J. BILLIK	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	41
28	ANJELUS A. MALIK	3	2	3	3	3	3	1	4	3	2	4	1	2	3	4	41
29	FLORENTINA Y.B DASI	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
30	MARCELINA Y. BURA	3	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	24
31	SYAHRUL N.AL-IRSYAD	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56

Berdasarkan hasil pengolahan data pre-test dan post-test terhadap 31 mahasiswa, terlihat adanya perubahan skor keterampilan pemecahan masalah setelah mahasiswa mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran terintegrasi (Model Blegur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan skor pada post-test dibandingkan dengan skor pre-test. Namun, terdapat pula beberapa mahasiswa yang mengalami penurunan skor. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan kemampuan mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran tidak sepenuhnya sama, karena setiap mahasiswa memiliki kemampuan awal, tingkat pemahaman, keaktifan, dan respons yang berbeda terhadap proses pembelajaran.

Pada hasil pre-test, skor yang diperoleh mahasiswa menunjukkan adanya perbedaan kemampuan awal. Beberapa mahasiswa memperoleh skor yang relatif tinggi, seperti JCB dengan skor 53, EJJ dan FYD dengan skor 52, serta VD dan YBI dengan skor 51. Sementara itu, terdapat mahasiswa yang memperoleh skor relatif rendah, seperti CDM dengan skor 22, YAA dengan skor 23, JJDT dengan skor 25, dan ABS dengan skor 27. Perbedaan skor tersebut menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya model pembelajaran terintegrasi (Model Blegur), kemampuan awal mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan masih beragam.

Setelah diberikan pembelajaran menggunakan Model Blegur, hasil post-test menunjukkan adanya perubahan skor pada sebagian besar mahasiswa. Beberapa mahasiswa dengan kemampuan awal yang relatif rendah mengalami peningkatan yang cukup besar. Sebagai contoh, YAA mengalami peningkatan skor dari 23 menjadi 55, ABS meningkat dari 27 menjadi 46, dan TN meningkat dari 36 menjadi

52. Peningkatan juga terlihat pada mahasiswa yang memiliki skor awal relatif tinggi, seperti ACN yang meningkat dari 41 menjadi 52, RAB dari 44 menjadi 56, dan ATK dari 34 menjadi 58. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti proses pembelajaran, sebagian besar mahasiswa mengalami perkembangan dalam kemampuan memahami, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Peningkatan hasil post-test tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik Model Blegur yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Tahapan pembelajaran yang meliputi orientasi, distribusi, eksperimen, presentasi, analisis, pemecahan masalah, kompetisi, dan pemberian penghargaan memberikan pengalaman belajar yang mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif. Melalui tahapan tersebut, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengidentifikasi permasalahan, melakukan analisis, menemukan alternatif penyelesaian, serta menyampaikan hasil pemikirannya. Proses pembelajaran yang demikian dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah secara lebih sistematis.

Meskipun sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan, terdapat pula beberapa mahasiswa yang mengalami penurunan skor pada post-test. Sebagai contoh, MB mengalami perubahan skor dari 40 menjadi 43 yang menunjukkan peningkatan kecil, sedangkan JJDT mengalami peningkatan dari 25 menjadi 32. Sementara itu, beberapa mahasiswa mengalami penurunan skor, seperti YBI dari 51 menjadi 44, DHD dari 49 menjadi 47, dan MB mengalami perubahan yang relatif kecil dari 40 menjadi 43. Penurunan paling besar terlihat pada MYB, yaitu dari skor 45 pada pre-test menjadi 24 pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan

model pembelajaran tidak selalu memberikan peningkatan hasil yang sama pada seluruh mahasiswa.

Perbedaan hasil antara pre-test dan post-test dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, perbedaan kemampuan awal mahasiswa dapat memengaruhi hasil yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki kemampuan awal rendah dapat mengalami peningkatan yang lebih besar karena memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru selama proses pembelajaran. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kemampuan awal lebih tinggi belum tentu mengalami peningkatan dalam jumlah yang sama karena sebelumnya telah memiliki pemahaman yang cukup baik.

Kedua, tingkat keterlibatan dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran juga dapat memengaruhi hasil post-test. Model Blegur menuntut mahasiswa untuk aktif mengikuti setiap tahapan pembelajaran, mulai dari memahami permasalahan, melakukan eksperimen, berdiskusi, menganalisis, hingga menyelesaikan masalah. Mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran memiliki kesempatan lebih besar untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang aktif atau kurang terlibat dalam proses pembelajaran dapat menunjukkan hasil yang berbeda.

Ketiga, kondisi mahasiswa pada saat pelaksanaan post-test juga dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil. Konsentrasi, kesiapan, motivasi, kondisi psikologis, keterbatasan waktu, dan pemahaman terhadap instruksi dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan instrumen post-test. Oleh karena itu, penurunan skor yang dialami oleh beberapa mahasiswa tidak dapat secara langsung diartikan bahwa Model Blegur tidak memberikan manfaat.

Penurunan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang terjadi selama proses penelitian.

Selain itu, karakteristik dan tingkat kesulitan butir instrumen juga perlu diperhatikan dalam memahami perbedaan hasil pre-test dan post-test. Apabila mahasiswa menghadapi pertanyaan yang membutuhkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah yang lebih kompleks, maka mahasiswa membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam untuk memberikan jawaban yang tepat. Dengan demikian, hasil post-test yang lebih rendah pada beberapa mahasiswa dapat menjadi gambaran bahwa kemampuan pemecahan masalah membutuhkan proses pengembangan yang berkelanjutan dan tidak selalu mengalami peningkatan secara langsung setelah satu kali perlakuan.

Secara keseluruhan, hasil perbandingan pre-test dan post-test menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami peningkatan skor setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Model Blegur, sedangkan sebagian mahasiswa lainnya mengalami penurunan atau peningkatan yang relatif kecil. Kondisi tersebut menunjukkan adanya variasi perubahan kemampuan mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran. Variasi ini dapat dipengaruhi oleh kemampuan awal, keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, kesiapan mengikuti tes, kondisi individu, serta karakteristik instrumen yang digunakan.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran terintegrasi (Model Blegur) memberikan perubahan terhadap keterampilan pemecahan masalah mahasiswa, yang ditunjukkan melalui adanya peningkatan skor pada sebagian besar mahasiswa. Namun, karena terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami penurunan skor, maka hasil penelitian perlu

diinterpretasikan secara objektif dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil pengukuran. Hasil pre-test dan post-test selanjutnya perlu diperkuat dengan hasil uji statistik untuk menentukan apakah perubahan yang terjadi tersebut signifikan secara statistik dan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Lampiran 5. Bukti Analisis data

Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai pretest	.123	31	.200 [*]	.938	31	.073

Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig. ^a
NILAI PRE TEST	Based on Mean	14.992	7	13	<.001
	Based on Median	8.990	7	13	<.001
	Based on Median and with adjusted df	8.990	7	7.051	.005
	Based on trimmed mean	14.728	7	13	<.001

Uji Wilcoxon Signed-Rank Test.

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	3 ^a	15.83	47.50
	Positive Ranks	28 ^b	16.02	448.50
	Ties	0 ^c		
	Total	31		

Lampiran 6. Foto kegiatan penelitian

